

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2012-2016.

Aisya Risma Kusuma (1211408122)

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[aisyarisma06@gmail.com](mailto:aisyarisma06@gmail.com)

ABSTRACT

*Stock return is the result of investment. Return can be a return of realiasasian already happened or return expectations that have not happened but that is expected to happen in the future. This study aims to determine the effect of liquidity ratios, profitability ratios and solvency ratios to stock returns on plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2012-2016. In this research hypothesis test used is f-statistic and t-statistic at 5% significance level. Simultaneous test results showed Fcount of 4,092 with significance level 0.015, which means simultaneously liquidity, solvency and profitability have a significant positive effect on stock return. While the result of t-statistic test shows liquidity has significance level of 0.019 which means smaller than 0.05, this indicates that liquidity has a significant negative effect on stock return. Solvency has a significance level of 0.821 which means greater than 0.05, it shows that solvency has no effect on stock return. Profitability has a significance level of 0.002 which means smaller than 0.05, this indicates that Profitability has a significant positive effect on stock return. In this study showed R square of 0.214 or 21.4%, this means that 21.4% share return can be influenced by independent variable that is liquidity (CR), Solvency (DER) and profitability (ROE). The remaining 78.6% is influenced by other variables outside this study.*

*Keywords: Return of stock, Liquidity (current ratio), Solvency (debt to equity ratio) and Profitability (return on equity).*

**Pendahuluan**

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini sudah semakin pesat, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi di

pasar modal Indonesia adalah salah satu tempat yang diminati oleh masyarakat dalam memperoleh keuntungan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Investasi merupakan rencana jangka panjang dengan menginvestasikan modal yang dimiliki dengan tujuan

untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Hal penting yang harus diperhatikan oleh investor saham dalam melakukan investasi pada sahamnya adalah *Risk and Return*. *Risk and Return* saham itu dapat dipengaruhi oleh kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan pada perusahaan adalah sebuah informasi yang penting untuk mengukur tingkat kinerja keuangan sebuah perusahaan untuk melakukan investasi. Laporan keuangan yang biasanya disajikan oleh manajemen perusahaan yang lazim digunakan dalam memprediksi saham meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

Tujuan dari seorang investor dalam melakukan suatu investasi adalah untuk memperoleh *return*. Dimana *Return* adalah hasil atau keuntungan yang telah didapat dari suatu investasi. *Return* dapat dibagi menjadi dua; 1) *return* realisasian yaitu *return* yang sudah terjadi dan 2) *return* ekspektasian yaitu *return* yang belum terjadi tetapi *return* yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Jogiyanto, 2014:235).

Dalam penelitian yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah pada perusahaan sektor plastik dan kemasan. Dipilihnya perusahaan sektor tersebut dikarenakan bahwa industri kemasan plastik memiliki peran penting dalam rantai pasok bagi suatu sektor strategis seperti industri makanan, minuman, farmasi, kosmetik serta elektronik. Dengan berkembangnya sektor plastik dan kemasan ini dapat menarik perhatian suatu investor dalam melakukan sebuah investasi dan memperoleh keuntungan yang dapat digunakan kembali untuk mengembangkan usaha-usaha para investor agar lebih maju lagi.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Apakah CR, ROE dan DER berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016 ?. (2) Apakah CR, ROE dan DER berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016 ?. (3) Manakah diantara CR, ROE dan DER yang berpengaruh dominan terha

dapat return saham dalam perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. Sedangkan untuk tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh CR, ROE dan DER secara simultan terhadap return saham pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. (2) Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh CR, ROE dan DER secara parsial terhadap return saham pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. (3) Untuk membuktikan dan menganalisis adanya pengaruh CR, ROE dan DER yang dominan terhadap return saham pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016.

## **Landasan Teori**

### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas dapat dikatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Apabila perusahaan

mampu memenuhi kewajibannya, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut maka perusahaan dikatakan dalam keadaan ilikuid.

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utang yang digunakan untuk membiayai kegiatan usahanya. Dalam kondisi ini beban bunga yang ditanggung perusahaan akan semakin tinggi. Kegagalan perusahaan dalam membayar utang dan bunga akan menyebabkan kesulitan keuangan yang berakhir dengan kebangkrutan perusahaan.

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur nilai kemakmuran perusahaan dalam mencari laba, yang dapat ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dengan penjualan maupun investasi.

### **Return saham**

*Return* adalah salah satu faktor yang memotivasi investor untuk

berinvestasi dan merupakan imbalan atas keberanian menanggung resiko atas investasi yang dilakukan juga merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham dapat dibagi menjadi dua yaitu *return* ekspektasian dan *return* realisasian.

### **Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham**

Dalam mengukur pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham yang juga akan berpengaruh pula terhadap return dapat diukur dengan menggunakan Gordon Model pada rumus *Dividen Yield* dan *Capital Gains Yield* yaitu sebagai berikut :

$$P_0 = \frac{D_1}{K_s - g}$$

Semakin tingginya CR (*current ratio*), maka perusahaan akan semakin dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada waktu jatuh tempo yang termasuk didalamnya adalah untuk membayar *dividen*, sehingga harga saham dapat naik. Dengan naiknya harga saham otomatis para pemegang saham akan menaikkan keuntungan dari sahamnya

atau dapat disebut dengan *return saham*. Dengan demikian ratio likuiditas dengan jenis *current ratio* berpengaruh terhadap *return saham*.

### **Pengaruh solvabilitas terhadap return saham**

Dalam mengukur pengaruh rasio solvabilitas atau *leverage* terhadap *return* saham dapat menggunakan analisis Du Pont Formula yang di dalamnya menjelaskan tentang *equity multiplier*, bahwa semakin tinggi hutang yang digunakan perusahaan maka *equity multiplier*-nya juga akan tinggi. Hal ini sesuai dengan pendekatan Du Pont yaitu :

$$ROE = ROA \times Equity\ multiplier$$

Dengan adanya rumus diatas dapat diartikan bahwa semakin tinggi hutang, maka *equity multiplier*-nya juga semakin tinggi. Jika *equity multiplier*-nya tinggi maka akan mengakibatkan naiknya ROE. Semakin tinggi ROE maka tingkat pertumbuhan (g) perusahaan juga akan tinggi. Dengan tingginya pertumbuhan (g) sedangkan komponen lain (*dividen* dan tingkat keuntungan) konstan maka harga saham akan naik, jika harga saham naik maka dapat meningkatkan

keuntungan saham atau *return* saham. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap return saham**

Dalam mengukur pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham yang juga akan berpengaruh pula terhadap *return* dapat diukur dengan menggunakan Gordon Model pada rumus *Dividen Yield* dan *Capital Gains Yield*. Sedangkan untuk pengukuran tingkat keuntungan saham dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Ks = \frac{D1}{P0} + g$$

Dalam analisis Du Pont Formula semakin tinggi ROE maka pertumbuhan (g) perusahaan juga tinggi. Dengan tingginya suatu pertumbuhan (g) sedangkan yang lain tetap konstan maka harga saham akan naik. Tingginya ROE akan berdampak pada kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba serta dapat membuat profitabilitas perusahaan naik. Dengan naiknya profitabilitas akan membuat investor berfikir bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Dengan tingginya

permintaan atas saham maka harga saham akan naik, jika harga saham naik maka dapat mempengaruhi keuntungan saham atau *return* saham. Dengan demikian profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

### **Hipotesis**

H1 : *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016.

H2 : *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016.

H3: *Return on Equity* secara parsial memiliki dominan signifikan terhadap *return* saham perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016.

### **Metode Penelitian**

#### **Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk

mendapatkan bukti empiris dari return saham dengan menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan. Penelitian ini bersifat asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

## Populasi,Sampel dan Teknik

### Sampling

Penelitian ini populasi yang di gunakan adalah seluruh jumlah perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar diBEI pada periode 2012-2016. Sedangkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu terpilih sebanyak 7 perusahaan, dengan menggunakan metode pengambilan sampling yaitu metode *purposive sampling*.

## Definisi Variabel dan Operasional

### Variabel Dependen (Y)

variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham, dimana return sahamnya berupa return realisasian. Return saham dapat dihitung dengan rumus :

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

## Variabel Independen

### 1. Likuiditas (CR) (X1)

Didalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah current ratio. Rasio lancar dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

### 2. Solvabilitas (DER) (X2)

Didalam penelitian ini indikator yang dapat digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah debt to equity ratio (DER). Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus dari DER adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Totalutang}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3. Profitabilitas (ROE) (X3)

Didalam penelitian ini indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on equity* (ROE). Rasio ini memiliki rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{EAT}{\text{TotalEquity}}$$

## **Teknik Pengumpulan Data**

Didalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah: (1) Teknik dokumentasi, dengan langkah mengumpulkan data dan informasi seperti data laporan keuangan di galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) (2) Teknik kepustakaan, yaitu pengambilan data melalui studi literatur berupa sumber referensi yang dilakukan dengan cara mengunjungi perpustakaan.

## **Teknik dan Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik berupa Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokolerasi dan Uji Linearitas. Untuk pengujian Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji F (simultan), Uji t (parsial) dan Uji Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ).

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Uji Normalitas**

Berdasarkan dari hasil output SPSS 23 menunjukkan bahwa hasil dari pengolahan data dengan menggunakan uji statistik non-parametrik-Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan grafik normal probability plot diperoleh nilai *Asymp sig. (2-tailed)* sebesar 0,198 > 0,05. Ini dapat menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

### **2. Uji Multikolonieritas**

Berdasarkan dari hasil output SPSS 23 menunjukkan bahwa nilai toleransi tiap variabel bebas melebihi 0,1 dan nilai VIF (variance Inflation Factor) dibawah 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa perhitungan nilai toleransi masing-masing variabel melebihi 0,1 serta nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas, sehingga asumsi regresi terpenuhi.

### **3. Uji Autokolerasi**

Berdasarkan dari perhitungan output SPSS 23 menunjukkan bahwa hasil uji

autokorelasi, dengan nilai  $DW=2,585$ . Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan  $n = 35$  serta variabel independen sebanyak 3 ( $k=3$ ). Dikarenakan nilai  $DW=2,585 <$  dari batas ( $du=1,653$ ) sehingga dapat dikatakan sudah tidak ada lagi autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan dari hasil output SPSS 23 menunjukkan bahwa hasil Uji Glatser di atas bahwa secara statistik variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen ( $Sig. > 0,05$ ), maka dapat dijelaskan bahwa model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

#### 5. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji Lagrange Multiplier untuk melihat apakah model dalam bentuk linear atau tidak.

Berdasarkan hasil dari output SPSS 23 menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji linearitas yang dapat dilihat dari hasil uji yang menunjukkan bahwa nilai  $R^2=0,008$  dengan jumlah observasi 35. Hasil perhitungan dari nilai  $c^2$  hitung  $<$  dari  $c^2$

tabel maka dapat dijelaskan bahwa model regresi berbentuk linear.

#### Regresi Linier Berganda

Berdasarkan dari hasil analisis regresi menggunakan program statistik SPSS 23 dapat dituliskan Model persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = 0,003 - 0,013 \text{ CR} + 0,002 \text{ DER} + 0,002 \text{ ROE} + e_i$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) Konstanta sebesar 0,003 artinya *Return saham* akan bernilai sebesar 0,003 jika variabel independen masing-masing bernilai 0. (2) Koefisien regresi *current ratio (CR)* = - 0,013. Hasil ini menunjukkan arah hubungan yang negatif antara *current ratio* dengan *return saham*. (3) Koefisien regresi *debt to equity ratio (DER)*=0,002. Hasil ini berarti menunjukkan arah hubungan yang positif antara *debt to equity ratio* dengan *return saham*. (4) Koefisien regresi *return on equity (ROE)*=0,002. Hasil ini menunjukkan arah hubungan yang positif antara *return on equity* dengan *return saham*.

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan dari hasil output SPSS 23 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adjusted ( $R^2$ ) adalah 0,214 atau 21,4% yang berarti bahwa perubahan *return saham* dipengaruhi oleh variabel independen. Pengaruh tersebut tergolong lemah karena hanya menunjukkan pengaruhnya sebesar 21,4% sisanya sebesar 78,6% (100% - 21,4%) yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini menjamin bahwa banyak variabel yang mempengaruhi *return saham* bukan hanya faktor intern perusahaan, tapi juga faktor ekstern perusahaan.

### **Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )**

Berdasarkan dari hasil output SPSS 23 menunjukkan bahwa analisis korelasi secara parsial dapat diperoleh hasil sebagai berikut : (1) Koefisien korelasi *current ratio* (CR) terhadap *return saham* = 16,6%. (2) Koefisien korelasi *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return saham* = 0,2%. (3) Koefisien korelasi *return on equity* (ROE) terhadap *return saham* sebesar = 27,1%. Jadi dapat dijelaskan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh

dominan terhadap *return saham* dengan nilai 27,1%.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji F (simultan)**

Berdasarkan dari hasil output SPSS 23 menunjukkan bahwa hasil uji ANOVA, diperoleh nilai sig = 0,015 < dari 0,05 dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan secara simultan *current ratio, debt to equity ratio dan return on equity* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016.

#### **Uji t (parsial)**

Hasil perolehan pengujian uji t (parsial) dengan menggunakan SPSS dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) Variabel *current ratio* memiliki nilai signifikansi 0,019 < 0,05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. (2) Variabel

debt to equity ratio memiliki nilai signifikan  $0,821 > 0,05$  dan  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti secara parsial Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. (3) Variabel *return on equity* memiliki nilai signifikan  $0,002 < 0,05$  dan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Sugiarti, Surachman dan Siti.A (2015) yang menyimpulkan bahwa

hubungan antara *current ratio* dengan *return saham* adalah negatif.

Semakin tinggi tingkat likuiditasnya maka ada kecenderungan pada tingkat profitabilitas yang rendah, dengan demikian dividen yang akan dibayarkan cenderung akan menurun dan akan berpengaruh terhadap *return saham* yang ikut menurun. Sedangkan pada penelitian ini tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROE cenderung memiliki nilai rendah bahkan sampai minus dan pada 7 perusahaan yang telah dijadikan sampel tidak ada yang membagikan dividen selama 5 tahun berturut-turut. Dengan tingkat profitabilitas yang rendah maka dapat menyebabkan penurunan terhadap return saham.

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Farkhan Ika (2013) yang menyatakan bahwa solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan

terhadap *return saham*. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa DER berpengaruh tidak signifikan terhadap *return saham* dikarenakan sebagian investor hanya menganggap bahwa perusahaan yang memiliki prospek keberanian yang baik untuk menggunakan hutang yang tinggi dalam struktur modalnya. Akan tetapi hasil penelitian ini berlawanan dari teori analisis Du Pont Formula yang menjelaskan bahwa semakin tinggi hutang yang digunakan perusahaan maka *equity multiplier*-nya juga akan tinggi. Saat *equity multiplier* perusahaan tinggi dan mampu memperoleh ROA yang sama, maka perusahaan tersebut akan memiliki ROE yang tinggi dan naiknya ROE akan meningkatkan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham, maka dapat meningkatkan keuntungan saham atau *return saham*.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh secara positif signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. Hasil penelitian

ini bertentangan dengan penelitian dari Sugiarti, Surachman dan Siti.A (2015), yang mengatakan bahwa ROE mempunyai hubungan yang searah dengan *return saham* tetapi tidak signifikan. Jadi dapat dikatakan bahwa ROE berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return saham*. Hal ini dikarenakan pada pembayaran dividen kepada para pemegang saham yang semakin besar sehingga akan terjadi kenaikan pada *return saham*. Dalam penelitian ini mendukung pernyataan bahwa apabila profitabilitas yang tinggi akan membuat investor berfikir bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Keadaan ini dapat meyakinkan investor tertarik untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Dengan permintaan saham yang tinggi maka harga saham ikut tinggi. Jika harga saham tinggi maka dapat mempengaruhi keuntungan saham atau *return saham*. Dengan demikian profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *return saham*.

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian ini yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut : (1) Secara simultan variabel CR, DER dan

ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. (2) Secara parsial CR berpengaruh negatif signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016, nilai tersebut menunjukkan arah negatif terhadap *return saham*, yang artinya apabila *current ratio* tinggi maka harga saham akan turun dan mengakibatkan *return saham* juga turun begitupun sebaliknya apabila *current ratio* rendah maka harga saham akan naik dan *return saham* ikut naik dengan asumsi variabel yang lainnya tetap. (3) Secara parsial DER berpengaruh tidak signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. Tingginya hutang tidak menjamin *return saham* menjadi lebih tinggi. Penelitian ini bertentangan dengan teori analisis Du Pont Formula yang menjelaskan bahwa semakin tinggi hutang yang digunakan perusahaan maka *equity multiplier*-nya juga akan tinggi. (4) Secara parsial ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada

periode 2012-2016. Artinya profitabilitas (ROE) berpengaruh secara positif signifikan terhadap *return saham* hal ini berarti bahwa *return saham* dipengaruhi oleh komposisi profitabilitas (ROE). (5) Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) hanya menunjukkan pengaruhnya sebesar 21,4% sisanya sebesar 78,6% ( $100\% - 21,4\%$ ) yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini menjamin bahwa banyak variabel yang mempengaruhi *return saham* bukan hanya faktor intern perusahaan, tapi juga faktor ekstern perusahaan. (6) Hasil dari pengujian koefisien korelasi determinasi parsial ( $r^2$ ) variabel *return on equity* (ROE) yang memiliki nilai  $r^2$  terbesar yaitu sebesar 27,1 % sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh dominan terhadap *return saham* dengan nilai prosentase sebesar 27,1%.

### Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh saran sebagai berikut : (1) Bagi investor, Tidak semua rasio keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan parameter yang baik untuk memprediksi

perubahan *return* suatu perusahaan . Para investor dapat mempertimbangkan rasio ROE (*return on equity*) serta informasi dari laporan keuangan dengan melihat variabel rasio apa saja yang berpengaruh terhadap *return saham* untuk pengambilan keputusan sebelum menanamkan modal pada suatu perusahaan. (2) Bagi perusahaan, perusahaan hendaknya lebih memperhatikan dalam pemanfaatan serta pengolahan sumber daya yang telah dimiliki untuk meningkatkan perkembangan perusahaan tersebut. (3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan lagi dengan menambah variabel-variabel independen yang lainnya.

#### **Daftar Pustaka**

- Farkhan, I.* 2013. **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur DiBEI (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor food and baverage).** Jurnal Value Added, Vol 9, No .1
- Ghozali, Imam,*2016. **Aplikasi Analisis Multivariete.** Edisi Ke Delapan. Semarang :BadanPenerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto,* 2014. **Teori Portofolio dan AnalisisInvestasi.** Edisi Ke Delapan, Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Kasmir,* 2016. **Analisis Laporan Keuangan.** Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Margaretha, Farah,* 2011.**Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan.** Jakarta:Erlangga.
- Hanafi M Mamduh, dan Abdul Halim.* **Analisis Laporan Keuangan.** Yogyakarta : UPP STIMYKPN.
- Husnan, Suad,* 2015. **Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.** Edisi Ke Lima, Yogyakarta: UPPSTIMYKPN.